

Analisis Rasio Modal Kerja Pada PT. Bank BNI Tbk

Laurens Daniel Lumantow
Dolina L. Tampi
Joula J. Rogahang

Jurusan Ilmu Administrasi, Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Sam Ratulangi
laurenslumantow@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze and find out how working capital adequacy ratio. This research was conducted at the PT. Bank BNI Tbk. The methods used in this research is descriptive quantitative and analytical tools used are Working capital adequacy Ratio which consists of three types of ratios i.e. ratio of Total Assets to capital The work is clean, current liabilities against the Net working capital and working capital Turnover. The data used are secondary data from the financial statements of PT Bank BNI Tbk. Results of the study explained that the calculation of the ratio of Total Assets Against Net working capital in the year 2015 to 2017. And the results of calculation of the ratio of current liabilities against the Net working capital in the year 2015 to 2017. And the results of the calculation of working capital Turnover Ratio by the year 2015 to 2017 is also quite good. The results of the analysis of the work on capital adequacy ratio of the company will give an overview of how companies can manage the capital works. We suggest PT Bank BNI Tbk. can use working capital optimally. So the company could cover the liabilities are short-term and the company was able to produce profits every year.

Keywords: Working Capital, Working Capital Ratio

Pendahuluan

Setiap perusahaan ataupun badan usaha akan melakukan berbagai aktivitas-aktivitas atau upaya-upaya yang mendorong perusahaan tersebut semakin maju dan berkembang. Perusahaan tentunya harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik, sehingga dapat bersaing dengan perusahaan yang lainnya. Salah satu masalah penting yang sering dihadapi oleh setiap perusahaan adalah modal kerja, karena setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana dan dana yang digunakan

untuk melangsungkan kegiatan sehari-hari disebut modal kerja.

Menurut Kasmir (2016), adalah “Modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya”. Modal kerja besarnya sesuai dengan kebutuhan sehingga modal kerja tidak berlebihan juga tidak kekurangan agar dapat menghasilkan laba dalam tingkat tertentu.

Pentingnya modal kerja terhadap kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, diperlukan pengelolaan modal kerja sebaik-baiknya. Pengelolaan modal kerja merupakan tanggung jawab utama setiap manager atau pimpinan di setiap perusahaan. Manajer harus lebih teliti didalam pengawasan terhadap modal kerja agar sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif dimasa yang akan mendatang. Manajer juga perlu mengetahui perputaran modal kerja agar dapat menyusun rencana aktivitas untuk periode mendatang.

Analisis Laporan Keuangan

Jadi analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah suatu proses peneliatan laporan keuangan beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Menurut Fahmi (2014), “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.”

Pengertian Modal

Modal adalah aset utama perusahaan untuk menjalankan bisnis dimana umunya berbentuk dana atau uang, dengan modal perusahaan bisa menjalankan aktifitasnya.

Jenis-Jenis Modal Kerja

Kebutuhan modal kerja dari waktu ke waktu dalam satu periode belum tentu sama, hal ini disebabkan oleh berubahnya proyeksi volume produksi yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Perubahan itu sendiri kemungkinan disebabkan adanya permintaan yang tidak sama dari waktu ke waktu. Karena itu kebutuhan modal kerja juga bisa mengalami perubahan.

Unsur-Unsur Modal Kerja

Unsur atau komponen modal kerja dapat dilihat pada setiap neraca perusahaan, yaitu pada semua perkiraan aktiva lancar dan hutang lancar. Perbedaan itu biasanya menyangkut perkiraan atau jenis-jenisnya, yang disebabkan perbedaan jenis perusahaan, unsur-unsur modal kerja ada dua ialah aktiva lancar dan hutang lancar.

(Munawir 2014), Aktiva lancar adalah harta perusahaan yang dapat diharapkan untuk ditukarkan menjadi uang tunai dalam periode yang relative singkat.

(Kasmir 2013) hutang lancar merupakan kewajiban atau hutang perusahaan pada pihak lain yang harus segera dibayar, jangka waktu hutang lancar adalah satu tahun. Oleh karena itu hutang lancar disebut juga hutang jangka pendek.

Manfaat Modal Bagi Perusahaan

Sewa Tempat

Tidak memiliki lahan untuk membuka bisnis berarti memerlukan persewaan tempat. Ketersediaan modal penting untuk urusan sewa tempat disbanding harus membeli lahan yang harganya jauh lebih mahal.

Penyediaan Bahan Produksi

Modal diperlukan untuk menyediakan bahan-bahan produksi termasuk bahan baku, peralatan penunjang dan mesin produksi. Perusahaan dibidang produk tentu membutuhkan modal untuk membeli peralatan produksi.

Gaji Pekerja

Perusahaan tidak terlepas dari anggota-anggota perusahaan dalam hal ini pegawai dan tenaga kerja. Sehingga ketersediaan modal diperlukan untuk memberikan hak-hak karyawan seperti gaji, bahkan asuransi keselamatan kerja.

Simpanan

Modal tidak seharusnya dialokasikan untuk kepentingan produksi, namun modal juga harus dalam bentuk simpanan. Untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kekurangan biaya operasional atau terjadi peningkatan permintaan pasar.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan harus segera terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Namun, terkadang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti yang diinginkan tidaklah selalu tersedia. Hal ini disebabkan terpenuhi setidaknya kebutuhan modal kerja sangat tergantung kepada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu pihak manajemen dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan terutama kebijakan dalam upaya pemenuhan modal kerja harus selalu memperhatikan faktor-faktor tersebut.

Manfaat Modal Kerja

Manfaat modal kerja menurut (Munawir 2014) adalah:

- 1) Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.

- 2) Memungkinkan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.
- 3) Memungkinkan perusahaan untuk dapat membeli barang dengan tunai sehingga dapat mendapatkan keuntungan berupa potongan harga.

Metode Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT. Bank BNI Tbk. Data yang dipakai yaitu berupa laporan keuangan PT Bank BNI Tbk periode 2015-2017.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang diambil dari situs resmi PT Bank BNI Tbk lebih khususnya neraca dan laporan laba rugi yang menjadi dasar perhitungan analisis rasio kecukupan modal kerja.

(Sekarang 2011) data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, internet, situs Web dan lainnya.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis modal kerja PT. Bank BNI Tbk dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan yang signifikan.

Pada tahun 2015 modal kerja bersih PT. Bank BNI Tbk sebesar Rp. 84.257.230.000,- dan pada tahun 2016 modal kerja bersih PT. Bank BNI Tbk mengalami kenaikan sebesar Rp. 20.827.845.000,- yang sebelumnya berjumlah Rp. 84.257.230.000,- dan tahun 2016 menjadi Rp. 105.085.075.000,-. Pada tahun 2017 modal kerja bersih PT. Bank BNI Tbk mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.874.640.000,- yang sebelumnya modal kerja sebesar Rp. 105.085.075.000,- meningkat menjadi Rp. 110.959.715.000,-

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan, maka evaluasi dengan menggunakan rasio kecukupan modal kerja dapat dilihat dalam tingkat likuiditas pada PT. Bank BNI Tbk. tahun 2015 sampai 2017 sebagai berikut:

Total Aset terhadap Modal Kerja Bersih tahun 2015 Total Aset terhadap Modal Kerja Bersih adalah cukup stabil, dan pada tahun 2016 nilai Total Aset terhadap Modal Kerja Bersih PT. Bank BNI Tbk mengalami penurunan. perubahan persentase yang mengalami penurunan ditahun ini karena jumlah modal kerja bersih mengalami peningkatan.

Dan pada tahun 2017 nilai Total Aset terhadap Modal Kerja Bersih PT. Bank BNI Tbk mengalami peningkatan. Perubahan persentase yang mengalami

peningkatan ditahun ini karena jumlah aktiva meningkat lebih banyak dibandingkan modal kerja bersih.

Rasio Kewajiban Lancar terhadap Modal Kerja Bersih PT. Bank BNI Tbk pada tahun 2015 cukup baik, dan pada tahun 2016 nilai Rasio Kewajiban Lancar terhadap Modal Kerja Bersih PT. Bank BNI Tbk mengalami penurunan. Perubahan persentase yang mengalami penurunan di tahun ini karena jumlah modal kerja bersih mengalami penurunan sedangkan jumlah kewajiban lancar mengalami peningkatan yang jauh lebih besar, dan pada tahun 2017 nilai Rasio Kewajiban Lancar terhadap Modal Kerja Bersih PT. Bank BNI Tbk mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Perubahan persentase yang mengalami peningkatan di tahun ini karena jumlah kewajiban lancar meningkat dan modal kerja bersih juga meningkat jumlahnya.

Rasio Perputaran Modal Kerja PT. Bank BNI Tbk pada tahun 2015 cukup baik, dan pada tahun 2016 nilai Rasio Perputaran Modal Kerja PT. Bank BNI Tbk mengalami penurunan. Perubahan persentase yang mengalami penurunan di tahun ini karena jumlah modal kerja bersih yang mengalami peningkatan yang besar, dan pada tahun 2017 nilai Rasio Perputaran Modal Kerja PT. Bank BNI Tbk

mengalami peningkatan. Perubahan persentase yang mengalami peningkatan di tahun ini karena jumlah penjualan meningkat sedangkan modal kerja bersih menurun jumlahnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan sebelumnya, hasil perhitungan rasio kecukupan modal kerja pada PT. Bank BNI Tbk, maka dapat disimpulkan:

Dalam perhitungan *Total Assets to Net Working Capital Ratio* PT. Bank BNI Tbk pada tahun 2015 sampai 2017 cukup baik. Sedangkan hasil perhitungan *Current Liabilities to Net Working Capital Ratio* PT. Bank BNI Tbk pada tahun 2015 sampai 2017 cukup baik. Dan hasil perhitungan *Working Capital Turnover Ratio* pada tahun 2015 sampai 2017 cukup baik. Tingkat Liquiditas pada PT. Bank BNI Tbk cukup baik. Ini mengidentifikasi bahwa kecukupan modal kerja pada PT. Bank BNI Tbk cukup terjaga kestabilannya.

Secara keseluruhan modal kerja pada PT. Bank BNI Tbk memiliki pengelolaan modal kerja yang cukup baik dan dapat dilihat juga gambaran tentang bagaimana manajemen bisa mengelola modal kerja dengan cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain

Sebaiknya PT. Bank BNI Tbk dapat mengalokasikan modal kerja secara maksimal. Jika perusahaan kekurangan modal kerja maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan dan kelebihan modal akan menyebabkan banyaknya modal kerja yang tidak terpakai dan hal ini dapat menjadi kerugian bagi perusahaan.

Seharusnya PT. Bank BNI Tbk dapat menggunakan kecukupan modal kerja dengan baik sehingga perusahaan bisa menutupi kewajiban jangka pendeknya agar perusahaan mampu menghasilkan laba disetiap periodenya.

Daftar Pustaka

- Fahmi. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Media Group.
- _____, 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Media Group.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Sekaran, U. 2011. *Research Methods for business*. Jakarta: Salemba Empat.